

ABSTRAK

Hak cipta adalah hak eksklusif yang dimiliki pencipta dan pemegang hak cipta untuk memanfaatkan ciptaannya. Film adalah karya seni yang merupakan bagian dari sinematografi dan keberadaannya dilindungi oleh hak cipta. Perlindungan terhadap film sangat dibutuhkan mengingat besarnya peluang pelanggaran terhadap karya film akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Penelitian hukum ini meneliti mengenai perlindungan hukum bagi pemegang hak cipta film berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta dan tindakan penegakan hukum terhadap tindakan pembajakan hak cipta atas film. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif, yaitu penelitian yang difokuskan untuk mengkaji penerapan kaidah-kaidah atau norma-norma dalam hukum positif.

Perlindungan hukum yang diberikan Undang-Undang Hak Cipta kepada pemegang hak cipta atas film adalah berupa perlindungan terhadap hak ekonominya dari tindakan pelanggaran hak cipta, termasuk tindakan pembajakan. Perlindungan tersebut diberikan agar tidak ada pihak lain yang menjalankan hak ekonomi yang dimiliki pemegang hak cipta atas film. Wujud dari perlindungan hukum tersebut adalah berupa tindakan penegakan hukum terhadap pihak yang melakukan tindakan pembajakan. Upaya pencegahan dilakukan pemerintah dengan melarang tempat perdagangan menjual barang dari hasil pembajakan, serta menutup situs yang memuat konten berisikan pembajakan film. Sanksi perdata maupun pidana akan diberikan jika ada pihak yang tetap melanggar. Namun kenyataannya perlindungan hukum bagi pemegang hak cipta film terhadap tindakan pembajakan masih belum maksimal, terbukti dengan masih banyak nya produk hasil bajakan film yang beredar. Tindakan hukum yang dilakukan pemerintah juga masih belum efektif. Tempat perdagangan masih banyak yang menjual produk hasil pembajakan film, begitu juga situs pembajakan film di internet yang semakin banyak bermunculan.

Kata kunci : Perlindungan hukum, pembajakan film, tindakan hukum, hak cipta